

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK
DI KAMPUNG SAYUR CEMPAKO 26 ILIR KOTA
PALEMBANG**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF HYDROPONIC VEGETABLES
BUSINESS IN CEMPAKO VEGETABLE VILLAGE 26 ILIR
PALEMBANG CITY***



**Pamela Felita Hati
05011381823097**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

PAMELA FELITA HATI. Feasibility Analysis of Hydroponic Vegetables Business in Cempako Vegetable Village 26 Ilir Palembang City (Supervised by **PROF. IR. FACHRURROZIE SJARKOWI, M.SC., PH.D.**).

The combination of land shrinkage and being faced with pandemic conditions like this gave rise to the idea of being able to solve existing problems by growing vegetables on limited land using a hydroponic system. One manifestation of the application of a hydroponic cultivation system on limited land by utilizing vacant land in the yard is applied in the village of Vegetable Cempako 26 Ilir, Palembang city. Respondents who were used as samples were all members of the Cempako Vegetable Village group who worked in the hydroponic vegetable section in Cempako 26 Ilir Vegetable Village, Palembang City, which consisted of 20 people. The aims of this research are: (1) to describe the feasibility of hydroponic vegetable business in the village of Vegetable Cempako, based on Legal Aspects, Environmental Aspects, Market and Marketing Aspects, Technical and Technological Aspects, Management and Human Resources Aspects, and Economic and Social Aspects. (2) To analyze the financial feasibility of hydroponic vegetable business in Vegetable Cempako Village, 26 Ilir, Palembang City based on the financial feasibility assessment criteria, namely based on Net Present Value, Internal Rate of Return, Benefit Cost Ratio, Gross Benefit Cost Ratio and Payback period. (3) To analyze the sensitivity level of hydroponic vegetable business in Cempako Vegetable Village, 26 Ilir, Palembang City when there is a change in production costs. The results of this study are (1) The criteria for business feasibility based on non-financial aspects which include legal aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, environmental aspects, and social and economic aspects are feasible. (2) The business feasibility criteria based on the financial aspect obtained a positive Net Present Value (NPV) of Rp2.216.096,00. the Net B/C value of 1,98 and Gross B/C 1.14 is worth more than 1, the Internal Rate of Return (IRR) is greater than the interest rate of 6 percent, which is 7.16 percent, and the payback period obtained is amounting to 2 years 6 months 1 days in a 5 year analysis period, then overall the criteria for the financial feasibility of hydroponic vegetable cultivation at Cempako Vegetable Village are feasible to run. (3) Hydroponic vegetable business in Cempako Vegetable Village is feasible to be developed based on sensitivity analysis if there is a change in production costs consisting of a 1 percent change in investment costs and a 5 percent change in operational costs, if there is an increase in production of more than 1 percent in investment costs and 5 percent of operational costs, as well as a change in the reduction of selling prices by 5 percent.

Key words : feasibility, hydroponic vegetable, sensitivity

RINGKASAN

PAMELA FELITA HATI. Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir Kota Palembang (Dibimbing oleh **PROF. IR. FACHRURROZIE SJARKOWI, M.SC., PH.D.**).

Gabungan dari adanya penyusutan lahan serta dihadapkan dengan kondisi pandemi seperti ini memunculkan ide untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menanam sayuran di lahan yang terbatas dengan menggunakan sistem hidroponik. Salah satu wujud dari adanya penerapan sistem budidaya secara hidroponik pada lahan terbatas dengan memanfaatkan lahan kosong di perkarangan diterapkan di kampung sayur cempako 26 Ilir, kota Palembang. Responden yang dijadikan sampel yaitu seluruh anggota kelompok kampung sayur cempako yang bekerja dibagian sayuran hidroponik yang ada di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir, Kota Palembang, yang terdiri dari 20 orang. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan kelayakan usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako, berdasarkan Aspek Hukum, Aspek Lingkungan, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi, Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta Aspek Ekonomi dan Sosial. (2) Untuk menganalisis kelayakan usaha sayuran hidroponik secara finansial di kampung sayur cempako, 26 Ilir, Kota Palembang berdasarkan kriteria penilaian kelayakan finansial yakni berdasarkan *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Benefit Cost Ratio*, *Gross Benefit Cost Ratio* dan *Payback periode*. (3) Untuk menganalisis tingkat sensitivitas usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako, 26 Ilir, Kota Palembang ketika terjadi perubahan pada biaya produksi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Kriteria kelayakan usaha berdasarkan aspek non finansial yang meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek sosial dan ekonomi layak untuk dijalankan. (2) Kriteria kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial diperoleh hasil *Net Present Value (NPV)* bernilai positif yakni sebesar Rp2.216.096,00. nilai *Net B/C* 1,98 dan *Gross B/C* 1,14 bernilai lebih dari 1, *Internal Rate of Return (IRR)* lebih besar dari tingkat suku bunga yang bernilai 6 persen yakni 7,16 persen, serta *payback periode* yang diperoleh yakni sebesar 2 tahun 6 bulan 1 hari dalam kurun waktu analisis 5 tahun, secara keseluruhan kriteria kelayakan finansial usaha budidaya sayuran hidroponik kampung sayur cempako layak untuk dijalankan. (3) Usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako layak untuk dikembangkan didasarkan pada analisis sensitivitas jika terjadi perubahan pada biaya produksi yang terdiri dari perubahan biaya investasi sebesar 1 persen dan perubahan pada biaya operasional sebesar 5 persen serta terjadi perubahan pada penurunan harga jual sebesar 5 persen.

Kata Kunci : kelayakan usaha, sayuran hidroponik, sensitivitas

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK
DI KAMPUNG SAYUR CEMPAKO 26 ILIR KOTA
PALEMBANG**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF HYDROPONIC VEGETABLES
BUSINESS IN CEMPAKO VEGETABLE VILLAGE 26 ILIR
PALEMBANG CITY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Pamela Felita Hati
05011381823097

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK
DI KAMPUNG SAYUR CEMPAKO 26 ILIR KOTA
PALEMBANG**


SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

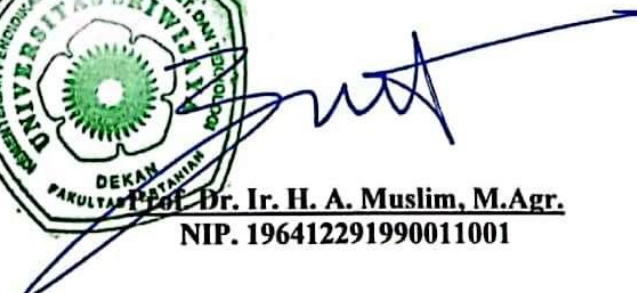
Pamela Felita Hati
05011381823097

Indralaya, September 2022
Pembimbing,



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Mengetahui,
Dekan Pertanian



Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako, 26 Ilir, Kota Palembang" oleh Pamela Felita Hati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....) NIP. 195106251976021001
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 197802102008122001
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. Penguji (.....) NIP. 198607182008122005

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



[Signature]
D. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pamela Felita Hati

NIM : 05011381823097

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur
Cempako 26 Ilir Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



[Pamela Felita Hati]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir Kota Palembang”. Penulis banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Lauditta S.H., selaku kakak penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis selama seminar proposal, seminar hasil serta ujian skripsi.
8. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak Rudi Harsam, Ibu Marlinda, serta seluruh anggota Kelompok Tani Kampung Sayur Cempako yang sudah bersedia untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi penelitian skripsi ini.

11. Nur Rizky Amalia, Dwi Puspa Amelia, Hapriani, Andi alfira Genoviani, Aulia Ulfah, Khairunnisa Herna Putri, serta Sara Adelia yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan telah kebersamai dalam berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan.
12. Seluruh teman-teman dari Agribisnis A Palembang 2018 yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan ini.
13. Teman-teman seperjuangan pembimbing akademik yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan berbagai tahapan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Sistem Agribisnis	7
2.1.2. Konsepsi Hidroponik	8
2.1.3. Sistem Budidaya Hidroponik	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.5. Jenis-Jenis Modal	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	14
2.1.8. Konsepsi Studi Kelayakan Usaha	14
2.1.8.1 Aspek Non Finansial.....	16
2.1.8.2. Aspek Finansial.....	17
2.1.9. Analisa Sensitivitas	19
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian.....	25

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.1.1. Gambaran Kota Palembang.....	31
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.3. Keadaan Iklim Kota Palembang.....	33
4.1.4. Sarana dan Prasarana Kelurahan 26 Ilir	34
4.1.5. Sejarah Berdiri Kampung Sayur Cempako	34
4.1.6. Visi Misi Kampung Sayur Cempako	36
4.2. Karakteristik Petani Responden di Kampung Sayur Cempako.....	37
4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur	38
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
4.2.4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan.....	39
4.3. Sistem Agribisnis Pada Usaha Budidaya Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako	40
4.3.1. Subsistem Hulu	40
4.3.2. Subsistem Usahatani	41
4.3.3. Subsistem Hilir.....	42
4.3.4. Subsistem Pemasaran	42
4.3.5. Subsistem Pendukung	43
4.4. Aspek Non Finansial	43
4.4.1. Aspek Legalitas.....	43
4.4.2. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	44
4.4.2.1. Aspek Pasar	44
4.4.2.2. Aspek Pemasaran	45
4.4.3. Aspek Teknis dan Teknologi	49
4.4.3.1. Pemilihan Lokasi Usaha.....	49
4.4.3.2. Kegiatan Budidaya Sayuran Hidroponik	50
4.4.4. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia	52

	Halaman
4.4.5. Aspek Lingkungan	54
4.4.6. Aspek Sosial dan Ekonomi	55
4.5. Aspek Finansial.....	55
4.5.1 Asumsi Dasar	55
4.5.2. Biaya Produksi	56
4.5.2.1. Biaya Investasi	57
4.5.2.2. Biaya Operasional	58
4.5.2.2.1. Biaya Variabel.....	58
4.5.2.2.2. Biaya Tetap	59
4.5.2.3. Jumlah Biaya Operasional	60
4.5.2.4. Biaya Rata-Rata (<i>Average Cost</i>).....	60
4.5.3. Penerimaan Usaha Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako	61
4.5.4. Pendapatan Usaha Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako	62
4.5.5. Kriteria Kelayakan Aspek Finansial	62
4.6. Analisis Sensitivitas	64
4.6.1. Analisis Sensitivitas pada Biaya Produksi	64
4.6.2. Analisis Sensitivitas pada Penurunan Harga Jual	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang	34
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	38
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 4.6. Rata - Rata Volume Pada Penjualan Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako.....	44
Tabel 4.7. Biaya Investasi Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako	57
Tabel 4.8. Biaya Variabel Budidaya Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako.....	58
Tabel 4.9. Biaya Tetap Pada Budidaya Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako	59
Tabel 4.10. Biaya Jumlah Operasional	60
Tabel 4.11. Biaya Rata-Rata	61
Tabel 4.12. Penerimaan Usaha Hidroponik Kampung Sayur Cempako.....	61
Tabel 4.13. Pendapatan Hidroponik Kampung Sayur Cempako	62
Tabel 4.14. Analisis Kelayakan Finansial Hidroponik di Kampung Sayur Cempako	63
Tabel 4.15. Hasil Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi.....	64
Tabel 4.16. Hasil Analisis Sensitivitas Penurunan Harga Jual	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	20
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pada Usaha Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	73
Lampiran 2. Biaya Investasi Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako.....	74
Lampiran 3. Biaya Operasional Sayuran Hidroponik Kampung Sayur Cempako	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggambaran citra bangsa Indonesia yang didasarkan dari historikal bangsa Indonesia, menampilkan gambaran ataupun konsep perihal agraris secara lekat. Hal ini juga dapat terlihat dari penggambaran yang menampilkan ilustrasi mengenai kekayaan bumi Indonesia layaknya gunung, sawah dan bertani pada mayoritas buku pelajaran pada jenjang pendidikan formal. Apabila ditarik dan dilihat dari garis waktu, semasa pemerintahan kolonial permasalahan dalam sektor agraris menjadi salah satu pusat dari masalah kala itu. Digambarkan kedalam suatu eksploitasi diwilayah jajahan pemerintah kolonial yang mendoktrin masyarakat pribumi bahwasannya lahan pertanian merupakan bagian dari sistem perekonomian petani yang subsisten sehingga harus dikerjakan oleh petani secara terus menerus (Lailatussyukriah, 2015). Sehingga berdasarkan hal tersebut maka dapat dikonkritkan bahwasannya Indonesia merupakan salah satu negara yang secara esensial dibutuhkan sumber dan hasilnya yang berkaitan dengan sektor pertanian. Sehingga konsep negara agraris lekat terhadap bangsa Indonesia yang mana pada saat itu bertumpu kepada sektor dibidang agraris dalam pemenuhan ekonomi masyarakat.

Seiring dengan perkembangan waktu, yang mana masuknya dan berkembangnya industri, secara perlahan membuka peluang pergeseran cara pemenuhan ekonomi masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya pembangunan skala besar pabrik-pabrik yang mencirikan bahwa Indonesia mulai beralih menjadi negara yang mengandalkan sektor industri sebagai salah satu sumber pendapatan. Adanya hal ini menjadikan lahan-lahan yang sebelumnya dipergunakan untuk melakukan kegiatan agraris beralih digunakan untuk kegiatan industrial yang membentuk suatu kebutuhan akan lahan untuk pembangunan kawasan industrial tersebut.

Bentuk dari adanya kegiatan tersebut menyebabkan terjadinya konversi lahan. Konversi pada lahan pertanian adalah proses pengalihan fungsi lahan yang diperuntukkan untuk kegiatan pertanian namun dialihfungsikan untuk penggunaan

lain. Proses alih fungsi lahan pertanian ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, internal, dan faktor kebijakan. Faktor eksternal berkaitan dengan hal perkembangan kawasan, demografi serta ekonomi dan faktor internal berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi dari pengguna lahan dan ketiga faktor kebijakan yang berupa aturan dan perundang-undangan serta implementasi dari aturan tersebut (Janah *et al.*, 2017).

Berdasarkan data dari direktorat jenderal prasarana dan sarana pertanian (2020) menyatakan bahwa lahan pertanian mengalami penyusutan sebanyak 60.000 hektare setiap tahunnya akibat adanya konversi lahan. Secara umum laju konversi lahan ini berkaitan dengan laju pertumbuhan penduduk yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan, baik itu dari kebutuhan ekonomi, tempat tinggal ataupun untuk fasilitas publik lainnya. Konversi lahan umumnya terjadi di kota-kota besar seperti halnya di kota Palembang yang merupakan kota terbesar di wilayah Sumatera Selatan memiliki luas wilayah 400,61 km² pada tahun 2020. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang jumlah penduduk pada tahun 2019 sebesar 1.662.848 jiwa sedangkan jumlah penduduk pada tahun 2020 yakni 1.668.848 jiwa. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk sebanyak 6000 jiwa, berimplikasi pada meningkatnya kepadatan penduduk yang pada tahun 2019 sebesar 4.153.000 jiwa/km dan pada tahun 2020 menjadi 4.166.000 jiwa/km. Berdasarkan hal ini maka akan berdampak pada lahan pertanian di wilayah kota Palembang menjadi sempit karena disebabkan oleh pembangunan infrastruktur serta perumahan.

Selain permasalahan dari lahan pertanian yang mengalami penyusutan sehingga berdampak pada sektor lainnya seperti sektor perekonomian, hal lain yang mempengaruhi sektor perekonomian tersebut adalah adanya pandemi yang tidak hanya dirasakan di Indonesia namun di seluruh dunia. Secara konkrit, akibat dari pandemi covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan manusia saja namun juga berdampak pada sektor perekonomian dikarenakan pembatasan kegiatan masyarakat yang diberlakukan oleh pemerintah untuk menurunkan jumlah kasus covid-19 di Indonesia sehingga perputaran ekonomi di masa pandemi covid-19 menjadi terhambat hal ini juga berakibat pada penurunan daya beli masyarakat terhadap bahan pangan yang berkualitas di tengah pandemi covid-19 seperti saat

ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menangkal serangan dari virus covid-19 ini yakni dengan meningkatkan sistem imun tubuh. Hal yang dapat diterapkan agar imunitas tubuh meningkat maka dapat mengubah pola hidup menjadi sehat misalnya dengan mengkonsumsi sayur serta buah, sebab apabila mengkonsumsi dua jenis makanan tersebut membuat tubuh tidak mudah terserang penyakit (Amalia *et al.*, 2020). Berdasarkan hal ini, maka dibutuhkan upaya dalam menjaga ketahanan pangan yang berkualitas guna meningkatkan imun tubuh di tengah masyarakat terutama di masa pandemi covid-19.

Gabungan dari adanya penyusutan lahan serta dihadapkan dengan kondisi pandemi seperti ini memunculkan ide untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggabungkan penerapan sistem seperti dengan menanam sayuran di lahan yang terbatas dengan menggunakan sistem hidroponik. Penerapan sistem hidroponik di lahan terbatas tidak hanya memenuhi ketersediaan pangan masyarakat namun juga dapat membantu perekonomian masyarakat karena sayuran yang ditanam dapat dikonsumsi langsung secara pribadi. Serta manfaat lain dapat dirasakan dari adanya kemudahan dalam mengkonsumsi sayur yang ditanam dengan sistem tersebut yakni sayuran yang bertujuan untuk dikonsumsi semakin mudah didapatkan untuk memenuhi kebutuhan harian hingga dapat membantu peningkatan imunitas berbekal menanam dengan sistem hidroponik bahkan di pekarangan rumah pribadi. Sisi positif lain yang didapatkan yakni apabila terjadi produksi berlebih maka sayuran tersebut dapat dijual dan menambah pendapatan pribadi.

Salah satu wujud dari adanya penerapan sistem budidaya secara hidroponik pada lahan terbatas dengan memanfaatkan lahan kosong di pekarangan diterapkan di kampung sayur cempako 26 Ilir, Kota Palembang yang terletak di tengah Kota Palembang yang berdiri pada awal tahun 2020. Disana berdiri sebuah kelompok tani yang disebut 'Kelompok Tani Kampung Sayur Cempako' yang mana Kelompok Tani Kampung Sayur Cempako tersebut melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kreatifitas untuk mengubah citra kampung yang kumuh menjadi lebih asri dan indah seperti mendaur ulang kembali barang yang sudah tidak terpakai seperti botol ataupun masker untuk dijadikan sebagai pot, kursi, ataupun hiasan, kegiatan lainnya yakni kegiatan keagamaan yang rutin diadakan

setiap minggu di kampung sayur cempako, serta kegiatan utama dalam rangka menambah pendapatan yakni melakukan kegiatan menanam tanaman secara hidroponik, yang mana kegiatan ini tidak hanya menanam sayuran secara hidroponik guna memenuhi kebutuhan warganya namun juga dijadikan sebagai usaha dengan maksud untuk menambah pendapatan warga di kampung tersebut.

Hal yang melatarbelakangi terbentuknya Kelompok Tani Kampung Sayur Cempako ini didasari pada keinginan dari salah satu warga setempat yang menginginkan untuk terciptanya kampung yang asri dan tertata rapi, karena pada awalnya kampung tersebut merupakan kampung yang kumuh serta banyaknya tumpukan sampah sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap, maka berdasarkan hal ini warga setempat yakni Bapak Rudi Harsam yang mana selaku ketua dari Kelompok Tani Kampung Sayur Cempako beserta istrinya yakni Ibu Marlinda berkeinginan untuk mengubah citra kampung yang kumuh menjadi tertata rapi salah satunya yakni dengan merombak kampung tersebut dengan menanam tanaman hias, selain itu bentuk upaya lainnya yakni dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada pada wilayah tersebut untuk dijadikan sebagai wilayah untuk menanam sayuran secara hidroponik, dengan mengajak warga setempat mereka bergotong royong untuk membangun sistem hidroponik tersebut tidak hanya di lahan kosong tersebut namun hampir di setiap pekarangan warga setempat menanam tanaman secara hidroponik guna memenuhi kebutuhannya. Sehingga lahir Kelompok Tani Kampung Sayur Cempako untuk mengkoordinir pemanfaatan dan pengembangan kegiatan tersebut.

Namun terdapat permasalahan yang ditemukan yakni akibat kurangnya perencanaan serta sosialisasi dalam bidang pertanian terutama dalam mengelola usaha sayuran hidroponik tersebut yang menyebabkan hasil produksi yang kurang optimal, sehingga kurang memberikan manfaat secara finansial secara lebih kepada warga kampung sayur cempako, maka menarik untuk dibahas bahwa usaha yang telah dilakukan warga kampung sayur tersebut merupakan usaha yang dirintis untuk meningkatkan daya tarik dan pendapatan di daerah mereka, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis kelayakan usaha sayuran hidroponik tersebut bagi kawasan kampung wisata di 26 ilir tersebut agar dapat memberikan pengetahuan dan masukan untuk pengembangan kampung sayur hidroponik

tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako berdasarkan aspek legalitas, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek ekonomi dan sosial?
2. Bagaimana analisis kelayakan finansial sayuran hidroponik di kampung sayur cempako berdasarkan kriteria penilaian kelayakan finansial yakni berdasarkan *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Benefit Cost Ratio*, *Gross Benefit Cost Ratio* dan *Payback periode* ?
3. Bagaimana analisis sensitivitas usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako 26 Ilir Kota Palembang?

1.3. Tujuan

Sehubungan dengan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kelayakan usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako, berdasarkan aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek ekonomi dan sosial.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha sayuran hidroponik secara finansial di kampung sayur cempako 26 Ilir Kota Palembang berdasarkan kriteria penilaian kelayakan finansial yakni berdasarkan *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Benefit Cost Ratio*, *Gross Benefit Cost Ratio* dan *Payback periode*.
3. Untuk menganalisis tingkat sensitivitas usaha sayuran hidroponik di kampung sayur cempako 26 Ilir Kota Palembang ketika terjadi perubahan pada biaya produksi.

1.4. Kegunaan

Berdasarkan tujuan di atas, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kampung sayur cempako, diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi serta masukan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk perencanaan ataupun pengembangan usaha sayuran hidroponik.
2. Bagi calon investor, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada usaha ini.
3. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan ataupun sejenisnya.

BIODATA

NAMA/NIM : Pamela Felita Hati/05011381823097
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/01 Juli 2000
Tanggal Lulus : 27 September 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.

Analisis Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir Kota Palembang

Feasibility Analysis of Hydroponic Vegetables Bussiness in Cempako Vegetable Villages 26 Ilir Palembang City
Pamela Felita Hati¹, Fachrurrozie Sjarkowi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30062

Abstrack

The combination of shrinking land and facing pandemic conditions like this raises the idea of being able to solve existing problems by growing vegetables on limited land using hydroponic systems. One form of application of hydroponic cultivation systems on limited land by utilizing vacant land in the yard is applied in Cempako vegetable village 26, Ilir, Palembang city. The 20 respondents who were used as samples were all members of the Cempako vegetable village group who worked in the hydroponic vegetable section in Cempako vegetable village 26, Ilir, Palembang city, consisting of 20 people. The objectives of this study are: (1) to describe the feasibility of a hydroponic vegetable business in Kampung Sayur Cempako based on legal aspects; environmental aspects; market and marketing aspects; technical and technological aspects; aspects of management and human resources; and economic and social aspects (2) Use financial feasibility assessment criteria such as Net Present Value, Internal Rate of Return, Benefit Cost Ratio, Gross Benefit Cost Ratio, and Payback Period to assess the financial feasibility of the hydroponic vegetable business in Kampung Sayur Cempako, 26 Ilir, Palembang. (3) sensitivity analysis of a hydroponic vegetable business in Cempako vegetable village, Ilir, Palembang City. The study's findings are (1) non-financial business feasibility criteria, which include legal aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resource aspects, environmental aspects, and feasible social and economic aspects. (2) business feasibility criteria based on financial aspects obtained a Net Present Value (NPV) positive value of Rp2.216.096,00 In a 5-year analysis period, the value of Net B/C 1,98 and Gross B/C 1,14 is greater than 1. The internal rate of return (IRR) is greater than the interest rate of 6%, which is 7,16 percent, and the payback period obtained is 2

sensitivity analysis if there is a change in production costs consisting of a 1 percent change in investment costs and a 5 percent change in operational costs, if there is an increase in production of more than 1 percent in investment costs and 5 percent of operational costs, as well as a change in the reduction of selling prices by 5 percent.

Keywords : Feasibility, Sensitivity

¹Mahasiswa
²Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. dkk. 2020. Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jurnal Jambura*. 2(2): 71-76.
- Anwar, C. dkk. 2010. Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1(1): 79-94.
- Arifin dan Biba A. 2017. *Pengantar Agribisnis*. Mujahid Press. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Daerah Kota Palembang 2021*. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Chairani, P. dkk. 2019. Analisis Kelayakan Bisnis Pada A-B Brotherhood Café di Serbalawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Manajemen*. 5(2): 61-71.
- Chairul, A. dan Indrayenti. 2010. Harga Pokok Produksi dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1(1): 79-94.
- Ernawati, B. 2020. Analisis Biaya Modal dan Rentabilitas Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development tbk. *Jurnal Manajemen Keuangan*. 1(1): 1-11.
- Harahap, B. dan Argo, PP. 2019. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*. 4(1): 12-20.
- Hartati, A. dan Altri M. 2009. Profil dan Prospek Bisnis Minyak Dara (Virgin Coconut Oil) di Kabupaten Cilacap). *Jurnal Agroland*. 16(2): 130-140.
- Harryono, S. Analisis Biaya untuk Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Balance*. 7(14): 12-28.
- Hidayat, L. dan Suhandi S. 2013. Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 1(2): 159-168.
- Hidayat, R. 2014. Analisis Penerapan Biaya Relevan dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Rezky Bakery. *Jurnal EMBA*. 2(4): 435-443.
- Isnaini, L. dkk. 2018. Keragaan dan Potensi Agribisnis Salak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Jurnal MASEPI*. 3(1): 1-17.
- Janah, R. dan Dalmyatun. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1(1): 1-10.

- Kamalia, S. dkk. 2017. Teknologi Hidroponik Sistem Sumbu pada Produksi Selada Lolla Rossa (*Lactuca sativa* L.) dengan Penambahan CaCl_2 sebagai Nutrisi Hidroponik. *Jurnal Agroteknologi*. 11(01): 96-104.
- Khairad, F. 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*. 2(2): 82-89.
- Kholil, M. dan Aji R. 2015. Analisis Kelayakan Investasi Workshop Pembuatan Spare Parts Mesin Industri Dengan Menggunakan Metode Kriteria Investasi. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*. 8(2): 7-15.
- Khotimah, H. dan Sutiono. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 8(1): 14-24.
- Kususma, P.T.W.W. dan Nur, K.I.M., . 2014. Analisa Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal: Mie Berbasis Jagung. *Jurnal Agritech*. 34(2): 194-202.
- Lailatussyukriah. 2015. Indonesia dan Konsepsi Negara Agraris. *Jurnal Seuneubok Lada*. 2(1): 1-8.
- Mulyono, M.S. 2016. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Keuangan (Studi Kasus Pengembangan Usaha di Toko Syafa Collection). Skripsi Jurusan Administrasi Bisnis. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Mutaqqin, Z. dkk. 2018. Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global dalam Keseharian Masyarakat Lokal di RW 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(3): 237-250.
- Nainggolan, O.V.B. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sepatu dan Sandal di Bogor. *Jurnal Bina Akuntansi*. 4(2): 101-149.
- Ningsih, T.L. dan Hartini. 2017. Pengaruh Risiko Informasi Terhadap Biaya Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*. 1(2): 115-134.
- Nirmalasari, R. dan Fitriana. 2018. Perbandingan Sistem Hidroponik antara Desain Wick (Sumbu) dengan Nutrient Film Technique (NFT) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung *Ipomoea aquatica*. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*. 9(18): 1-7.
- Pitaloka, D. 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan*. 1(1): 1-4.
- Prihatsanti, U. dkk. 2018. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Jurnal Psikologi*. 26(2): 126-136.
- Purnomo, A.R. dkk. 2017. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Pertama. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.

- Roidah, I.S. 2014. Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(2): 43-50.
- Sari, D.I. dkk2016, Finansial Usaha Pengolahan Bahan Olah Karet (BOKAR) di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 4(2): 118-125.
- Susilawati. 2019. Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik. Edisi Pertama. Palembang: Unsri Press.
- Susilowati, E. dan Haruni, K. 2018. Analisis Kelayakan Dan Sensitivitas: Studi Kasus Industri Kecil Tempe Kopti Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 10(2): 102-116.
- Wijaya, H. dan Hani, S. 2016. Strategi Segmenting, Targeting, Positioning serta Strategi Harge Pada Perusahaan Kecap Blekok di Cilacap. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 1(2): 175-190.
- Yunus, Y.A. 2021. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Journal of Management*. 4(2): 231-238.
- Yustiningsih, M. dkk. 2019. Deep Flow Technique (DFT) Hidroponik Menggunakan Media Nutrisi Limbah Cair Tahu dan Kayu Apu (*Pistia Stratiotes* L) Untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 3(2): 110-121.
- Zain, H.I. dkk. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Tangkap Jaring Insang Permukaan di Pangkalan Pendaratan Ikan Banyutowo Kabupaten Pati. *Journal of Fisheries Resouces Utilization Management and Technolgy*. 5(1): 162-169.
- Zakiyah, T. 2018. Metode Penilaian Investasi dengan Analisis Sensitivitas Pada Pendirian UMKM “Premier Crepes”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 7(2): 43-56.